

**PENGOLAHAN KOLEKSI AUDIO VISUAL
DI PERPUSTAKAAN OTORITA
PENGEMBANGAN DAERAH INDUSTRI PULAU BATAM**

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan
Program Studi D3 Perpustakaan dan Informasi Islam
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Disusun oleh

SUMARYANTO

NIM: 07130004

PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2010

Dra. Labibah, M.LIS
Dosen D3 PII Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Laporan PKL Sdr. Sumaryanto
Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Program Studi D3 PII
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah dilakukan bimbingan, koreksi, perbaikan, penyempurnaan serta pengarahannya diperlukan terhadap laporan PKL, saudara :

Nama : Sumaryanto
NIM : 07130004
Prodi. : D3 IPII Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Pengolahan Koleksi Audio Visual di perpustakaan Otorita
Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam

Selaku dosen pembimbing, kami menyatakan laporan PKL ini memenuhi syarat untuk diujikan.

Harapan kami semoga Saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan laporannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 9 Juni 2010
Dosen Pembimbing



Dra. Labibah, M.LIS
NIP. 19681103 199403 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949
Web: <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail: adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/UJIAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/PII/PP.00.9/ /2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : PENGOLAHAN KOLEKSI AUDIO VISUAL DI PERPUSTAKAAN OTORITA PENGEMBANGAN DAERAH INDUSTRI PULAU BATAM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUMARYANTO

NIM : 07130004

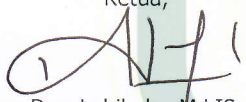
Telah diujikan pada : 11 Juni 2010

Nilai Ujian Tugas Akhir PKL : A

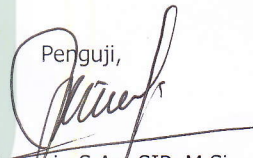
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR PKL:

Ketua,


Dra. Labibah., M.LIS.
NIP. 19684403 199403 2 005

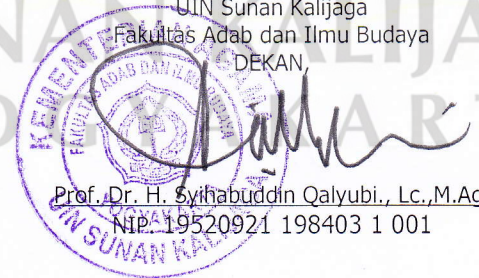
Penguji,


Anis Masruri., S.Ag., SIP., M.Si
NIP. 19710907 199803 1 003

Yogyakarta, 11 Junii 2010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN



Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi., Lc., M.Ag.
NIP. 19520921 198403 1 001

HALAMAN MOTTO

"Urip iki Urup"

"Sousa kanashimi wo yasashisani

Ubahlah kesedihan menjadi kegembiraan

jibun rasisha wo chikarani!"

Ubahlah sesuatu yang beda menjadi kekuatan!"

-Little by Little, ost Naruto-

Apapun yang anda (saya) yakini pasti

akan menjadi kenyataan (Brian Tracy)

Mulailah dengan tujuan akhir (Stephen R. Covey)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bapak-Ibu,

Mohon maaf jika belum bisa memberikan yang terbaik

Kakak-kakakku, trimakasih atas dukungannya

Almamaterku,

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Perkembangan dunia perpustakaan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan praktik kerja lapangan ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan semoga melimpah kepada kita ummatnya yang selalu istiqomah.

Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dapat terselesaikan dengan baik berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag. selaku dekan fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Marwiyah, S.Ag., SS., M.LIS selaku ketua prodi Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.
3. Ibu Dra. Labibah, M.LIS selaku dosen pembimbing.
4. Seluruh staf prngajar di Program Studi Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
5. Bapak Drs. Gani Lasya, MM. selaku Kepala Biro Sekretariat dan protokol Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam yang telah memberikan izin guna melakukan Praktek Kerja Lapangan.

6. Ibu Ferdiana, selaku Kepala Perpustakaan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam, terima kasih telah membimbing penulis dalam melaksanakan kerja secara langsung di perpustakaan.
7. Semua pegawai dan karyawan Perpustakaan Otorita Batam.
8. Bapak dan Ibu yang penulis cintai, terima kasih atas doa dan pengorbanan yang tak mungkin bisa terbalas.
9. Teman-teman mahasiswa, khususnya Program Studi Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2007, atas kerja samanya selama ini, suatu anugerah bisa mengenal dan berjuang bersama, semoga persahabatan kita tetap terjalin selamanya.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya, pembaca serta untuk perkembangan dunia perpustakaan.

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Ruang Lingkup	5
D. Tujuan dan Manfaat	5
E. Waktu Dan Tempat PKL	6
F. Metode Pengumpulan Data	6
G. Sistematika Laporan	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengolahan	9
B. Bahan Perpustakaan	9
C. Koleksi Audio Visual	11
D. Pengolahan Koleksi Audio Visual	11
E. Langkah-langkah Kegiatan Pengolahan Koleksi Audio Visual	11

BAB III GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN OTORITA

PENGEMBANGAN DAERAH INDUSTRI PULAU BATAM

A. Sejarah Singkat	22
B. Visi dan Misi	23
C. Tujuan	24
D. Sasaran	24
E. Struktur Organisasi	25
F. Personalia	25
G. Gedung dan Sarana	25
H. Tugas Pokok dan Fungsi	28
I. Koleksi	31
J. Pemustaka	32
K. Layanan pemustaka (Pengguna)	32
L. Anggaran	32

BAB IV PENGOLAHAN KOLEKSI AUDIO VISUAL DI PERPUSTAKAAN

OTORITA PENGEMBANGAN DAERAH INDUSTRI PULAU BATAM

A. Kegiatan Pengolahan di Perpustakaan Otorita Pengembangan daerah Industri Pulau Batam	33
B. Kendala Yang Dihadapi Dalam Pengolahan Audio Visual	43
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	45
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sarana Audio Visual di Perpustakaan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam	26
Tabel 2. Sarana Ruang Pelayanan di Perpustakaan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam	27
Tabel 3. Sarana Ruang Pengolahan di Perpustakaan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam.....	28
Tabel 4. Contoh Kolom Inventaris	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Stempel Kepemilikan	34
Gambar 2. Stempel Inventaris	34
Gambar 3. Label Koleksi	40
Gambar 4. Tampilan Menu Login	41
Gambar 5. Tampilan Menu Katalogisasi	41
Gambar 6. Form Entri Katalog (Pilih Jenis Bahan Pustaka)	42
Gambar 7. Form Entri Katalog (Tampilan Isian Bahan Pustaka)	42

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Struktur Organisasi Makro	50
Bagan 2. Struktur Organisasi Mikro	51
Bagan 4. Alur Kegiatan Pengolahan Bahan Perpustakaan	58
Bagan 5. Mekanisme Kegiatan Pengolahan Bahan Perpustakaan	59



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Persetujuan permohonan PKL	49
Lampiran 2. Struktur Organisasi Makro	50
Lampiran 3. Struktur Organisasi Mikro	51
Lampiran 4. Denah Ruang Perustakaan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam Lantai 1	52
Lampiran 5. Denah Ruang Perustakaan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam Lantai 2	53
Lampiran 6. Koleksi Audio Visual Perustakaan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam	54
Lampiran 7. Diagram Alur Kegiatan Pengolahan Bahan Perustakaan	58
Lampiran 8. Mekanisme Kegiatan Pengolahan bahan Perustakaan	59
Lampiran 9. Worksheet kerja katalogisasi	60
Lampiran 10. Daftar Kontrol Pengolahan Koleksi	63
Lampiran 11. Gambar-gambar	64

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PENGOLAHAN KOLEKSI AUDIO VISUAL
DI PERPUSTAKAAN PTORITA
PENGEMBANGAN DAERAH INDUSTRI PULAU BATAM**

Disusun oleh:

Sumaryanto

NIM: 07130004

ABSTRAK

Laporan ini merupakan deskriptif dari hasil Praktik Kerja Lapangan di Perpustakaan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam. Laporan Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengolahan koleksi audio visual di Perpustakaan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam, dan kendala apa saja dalam yang dihadapi dalam pengolahan koleksi audio visual tersebut. Dalam menyusun laporan ini penulis menerapkan beberapa metode dalam pengumpulan data, diantaranya; metode observasi, metode dokumentasi, metode studi pustaka serta metode wawancara.

Kegiatan pengolahan koleksi audio visual di Perpustakaan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam, meliputi; pemberian stempel, inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi, anotasi, pelabelan, scanning, entri data dan *shelving*.

Adapun kendala dalam pengolahan koleksi audio visual di perpustakaan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam, diantaranya; latar belakang Ilmu Perpustakaan, petugas Perpustakaan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam masih kurang, sehingga pemahaman masalah kepustakawanan secara filosofis masih minim, masih terdapatnya koleksi audio visual yang sudah diruang layanan, belum selesai dalam pengolahannya, dan sarana pendukung pelayanan khususnya *mini thin client* yang ada pada ruang audio visual tidak bisa digunakan untuk memutar video yang telah di-*share*-kan dari *server*,

Kata kunci: Pengolahan, Audio Visual, Perpustakaan Otorita Batam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan erat hubungannya dengan suatu lembaga, instansi maupun organisasi. Perpustakaan. Dalam suatu organisasi keberadaan perpustakaan sangat membantu perkembangan informasi organisasi tersebut. Saleh (1995: 13) berpendapat bahwa:

“Perpustakaan adalah satuan unit kerja tempat menyimpan koleksi baik itu tercetak, tertulis maupun grafis lainnya seperti film, slide, piringan hitam, tape dan sebagainya yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan pemakainya sebagai sumber informasi bukan untuk dijual”.

Lembaga atau organisasi tertentu, dalam menyebarkan informasi kepada anggotanya tidak lepas dari keberadaan dan peran perpustakaan di dalamnya. Perpustakaan yang berada dalam suatu lembaga atau organisasi, dan memiliki koleksi subjek khusus disebut juga dengan perpustakaan khusus (Qalyubi, 2007: 13). Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007 menerangkan bahwa

“Perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang diperuntukkan secara terbatas bagi pemustaka di lingkungan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah atau organisasi lain (UU No. 43 tahun 2007)”.

Bagi perpustakaan khusus, perpustakaan bukan hanya sebagai tempat menyimpan buku, atau koleksi, tetapi juga sebagai sumber informasi dan rekreasi bagi pemustaka maupun lembaga induknya. Qalyubi menjelaskan (2007: 14) perpustakaan khusus mempunyai cirri-ciri sebagai berikut:

1. Memberi informasi luas, baik yang standar maupun yang tidak standar
2. Pengawasan lebih mudah dalam bidang subjeknya serta efisien
3. Memiliki peranan lebih besar dalam laporan usaha penerbitan untuk review dan penelitian
4. Terdapat spesialisasi subjek
5. Teknik pelayanannya mengembangkan teknologi dan dokumentasi dengan komputer
6. Merupakan pusat yang bertanggung jawab pada semua jasa informasi dan subsistem.

Paper atau laporan dan seterusnya yang dihasilkan oleh suatu lembaga akan menjadi sumber informasi khususnya bagi lembaga tersebut. Disinilah perpustakaan khusus bertugas untuk mengelola sumber informasi tersebut, guna sebagai pemenuhan kebutuhan jasa informasi oleh lembaga dan seluruh civitasnya.

Bersamaan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, maka bertambah pula sumber informasi/bahan pustaka yang dihasilkan, sehingga timbul istilah adanya ledakan informasi (*information explosion*). Dengan adanya hal tersebut maka sumber informasi yang ada atau bahan pustaka menjadi beragam. Bahan pustaka yang dikoleksi oleh perpustakaan tidak hanya dalam bentuk tercetak tetapi juga dalam bentuk bahan non cetak seperti bahan pandang dengar (audio visual) yang terdiri dari koleksi rekaman suara, rekaman video. Disamping itu juga terdapat koleksi digital seperti CD-ROM dan sebagainya (Yulia, 2009: 4).

Bahan audio visual merupakan salah satu bahan koleksi perpustakaan. Bahan audio visual atau bahan pandang dengar adalah Peralatan untuk menyampaikan informasi melalui pendengaran maupun penglihatan seperti slide, film, kaset, piringan hitam, disk dan lain sebagainya (Lasa Hs. 1998:7-8). Dengan adanya koleksi audio visual diharapkan dapat menyampaikan informasi yang ada dalam suatu bahan atau sumber informasi tersebut dengan lebih mudah.

Koleksi merupakan inti dari sebuah perpustakaan. Dalam suatu badan bila inti dari organ/badan itu baik maka seluruh anggota badan akan terasa baik. Oleh karena itu pengolahan yang baik akan memudahkan koleksi untuk ditemukan kembali oleh pemustaka, tersusun dengan rapi serta dapat meminimalisir kehilangan koleksi.

Kemampuan menyajikan koleksi yang dimiliki perpustakaan, menjadi salah satu faktor di mana perpustakaan dapat berperan dalam menyebarluaskan informasi kepada pemustaka sehingga mudah untuk diakses. Kemudahan itu harus didukung pula dengan bagaimana perpustakaan mengelola informasi/koleksi.

Seperti halnya koleksi buku, koleksi audio visual memiliki judul, subjek dan data bibliografi lainnya. Untuk itu koleksi audio visual juga perlu diolah, dikemas, disajikan sebagaimana koleksi bahan perpustakaan lainnya, supaya koleksi audio visual dapat dimanfaatkan dengan baik, apabila pengelolaan koleksi tersebut juga baik.

Perpustakaan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam adalah perpustakaan khusus yang memiliki peran dalam menyelamatkan berbagai hasil

produk lembaga Otorita Batam baik itu dalam bentuk cetak, maupun yang terekam dalam bentuk audio-visual, seperti “*Adzan Maghrib, Kerjasama Otorita Batam - RCTI, April 2003*” yang diperoleh dalam kurun waktu 38 tahun yang lalu, serta mewujudkan lembaga Perpustakaan Pusat Otorita Batam sebagai pusat aktivitas informatif yang terkait dengan produk data yang dihasilkan untuk diberdayakan secara optimal.

Audio visual merupakan salah satu koleksi bahan perpustakaan di Perpustakaan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam. Sebelum disajikan koleksi bahan perpustakaan terlebih dahulu diolah, agar mudah untuk ditemukan kembali. Dalam proses pengolahan koleksi di Perpustakaan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam, koleksi audio visual sedikit tertinggal jika dibandingkan dengan koleksi buku dalam. Dari 132 eksemplar koleksi audio visual yang telah tercatat dalam buku inventaris, baru 56 koleksi yang baru dapat tersajikan pada ruang audio visual (*sumber: wawancara dengan Multasam, petugas layanan audio visual pada 11 Maret 2010, pukul 11.30 WIB*).

Dengan latar belakang di atas, penulis memilih bidang kajian PENGOLAHAN KOLEKSI AUDIO VISUAL DI PERPUSTAKAAN OTORITA PENGEMBANGAN DAERAH INDUSTRI PULAU BATAM, semoga dapat menjadi media dalam membantu proses dalam pengolahan koleksi audio visual.

B. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini yaitu.

1. Bagaimana proses pengolahan koleksi audio visual di Perpustakaan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam.
2. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pengolahan koleksi audio visual tersebut.

C. Ruang Lingkup

Dalam penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan ini, penulis hanya membahas pada pengolahan koleksi audio visual dan kendala apa saja yang dihadapi dalam pengolahan audio visual tersebut, di Perpustakaan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam.

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan laporan Praktik Kerja Industri ini adalah:

1. Mengetahui tahap-tahap dari proses pengolahan koleksi audio visual di Perpustakaan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam.
2. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam proses pengolahan.

Adapun manfaat dari penulisan laporan ini adalah

1. Menerapkan teori yang telah didapatkan di bangku kuliah dengan lapangan.
2. Menambah informasi tentang perkembangan ilmu perpustakaan dan informasi maupun ilmu yang berkaitan dengan koleksi audio visual, serta ilmu pengetahuan yang belum didapatkan pada bangku kuliah.
3. Diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan dalam pengolahan audio visual di Perpustakaan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau

Batam, dalam meningkatkan kualitas layanan terhadap pengguna jasa perpustakaan.

E. Waktu dan Tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 2 bulan, terhitung mulai tanggal 15 Februari sampai 15 April 2010, dilaksanakan pada hari Senin – Jumat pada jam kerja yaitu pukul 07.30 – 16.30 WIB.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Perpustakaan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam yang beralamat di Batam Center, Batam, Kepulauan Riau, Kotak Pos 151 Telp. (0778) 462047 – 462048.

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penyusunan laporan ini penulis menggunakan beberapa metode, diantaranya

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu metode yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan situasi yang terjadi secara sistematis terhadap masalah yang dihadapi (Nasution, 2001:106). Dengan metode ini, penulis turut melakukan kegiatan sambil mengamati langsung keadaan sebenarnya di perpustakaan tentang tema yang dibahas, kemudian informasi dan data yang diperoleh penulis jadikan sebagai bahan dalam melengkapi laporan ini.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel (Arikunto, 2002:206) Metode ini dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun sumber

elektronik. Dengan metode ini, penulis memperoleh data dan informasi dari catatan-catatan, atau dokumen milik perpustakaan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam yang sesuai dengan penyusunan laporan.

3. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui sumber-sumber tertulis (Subagyo, 1993:109). Pada metode ini penulis menggunakan bahan bacaan yang sesuai guna dibuat sebagai referensi dalam penyusunan laporan.

4. Metode wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi (S. Nasution, 2006:113). Dalam metode ini, penulis mengadakan wawancara untuk memperoleh informasi atau data dengan pegawai atau staf di lingkungan Perpustakaan Otorita Batam.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini disajikan dalam lima bab dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat pembahasan laporan, waktu dan tempat PKL, metode dan teknik pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori mengenai pengolahan audio visual yang meliputi inventarisasi, pemberian stempel, klasifikasi, katalogisasi, pelabelan hingga *shelving*.

**BAB III GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN OTORITA
PENGEMBANGAN DAERAH INDUSTRI PULAU BATAM**

Berisi sejarah singkat, visi dan misi, tujuan, sasaran, struktur organisasi, personalia, gedung dan sarana, koleksi, layanan pengguna serta pendanaan.

**BAB IV PENGOLAHAN KOLEKSI AUDIO VISUAL DI
PERPUSTAKAAN OTORITA PENGEMBANGAN DAERAH
INDUSTRI PULAU BATAM**

Merupakan pembahasan tentang kegiatan pengolahan audio visual yang meliputi inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi, pelabelan dan *shelving* di Perpustakaan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengolahan koleksi audio visual di Perpustakaan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam, antara lain sebagai berikut:

1. Pengolahan bahan pustaka audio visual yang dilakukan di Perpustakaan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam meliputi; sortir dan pemberian stempel, inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi, anotasi, pelabelan, *scanning* dan entri data serta *shelving*, sedangkan sistem klasifikasi menggunakan klasifikasi DDC (*Dewey Decimal Clasification*) edisi 22, dan katalogisasi menggunakan data bibliografi seperti pada ISBD (*International Standard Bibliographic Description*).

Kendala dalam pengolahan bahan audio visual di Perpustakaan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam yaitu

2. Petugas perpustakaan yang ada di perpustakaan Otorita Batam belum memiliki latar belakang ilmu perpustakaan, disamping itu masih terdapatnya koleksi audio visual yang sudah diruang layanan, belum lengkap, dan sarana pendukung pelayanan khususnya *mini thin client* yang ada pada ruang audio visual tidak bisa digunakan untuk memutar video yang telah di-*share*-kan dari *server*, karena ukuran file yang besar, dan file-file tersebut hanya berhenti pada *server*.

B. Saran

1. Untuk melancarkan kegiatan pengadaan, pengolahan dan pelayanan koleksi di Perpustakaan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam, diperlukan tenaga ahli di bidang perpustakaan.
2. Bahan pustaka yang selesai diolah hendaklah dicek kembali, untuk memastikan bahwa semua tahapan pengolahan benar-benar selesai sehingga tidak mengganggu dalam sistem pencarian (OPAC).
3. Hendaklah koleksi yang telah selesai diolah dapat langsung untuk dishelving, sehingga koleksi audio visual tidak hanya menumpuk pada *server*, mengingat kemampuan *mini thin client*.
4. Sumber informasi yang ada yang ada di seluruh Otorita Batam hendaklah dapat dikelola oleh perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekayan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata kerja*. Jakarta: Grasindo.
- Hamakonda, Towa. 1995. *Pengantar Klasifikasi Persepuluhan Dewey*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Lasa Hs. 1998. *Kamus Istilah Perpustakaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 2009. *Kamus Istilah Kepustakawanan*. Yogyakarta: Pustaka Publisher.
- Masruri, Anis. 2008. *Dasar-dasar katalogisasi*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan kalijaga.
- Mirmani, Anom. 1996. *Pengolahan Bahan Non Buku*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Nasution. 2006. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Qalyubi, Syihabuddin dkk. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.
- Saleh, Abdul Rahman. 1995. *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Suherman. 2009. *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah: referensi Pengolahan Perpustakaan Sekolah*. Bandung: MQS Publishing.
- Sumardji, P. 1989. *Mengelola Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan.

Yulia, Yuyu. 2009. *Pengolahan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arif, Ikhwan. 2003. "Konsep Perencanaan dalam Automasi Perpustakaan". Pada Makalah Seminar dan Workshop Sehari Membangun Jaringan Perpustakaan Digital dan Otomasi Perpustakaan menuju Masyarakat Berbasis Pengetahuan UMM 4 Oktober 2003. Dalam http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:jaoNq3vJ3LoJ:lib.ugm.ac.id/data/download/1073443876_MakalahAP.doc+indomarc&cd=15&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-a. diakses 29 Mei 2010, pukul 10.29.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 1990 tentang Serah-simpan Karya Cetak dan Karya Rekam dalam: <http://www.arsipjatim.go.id/web/uploadFile/TBPERATURAN/Badan%20Arsip%20Propinsi%20Jawa%20Timur/Uu%204%20tahun%201990%20serah%20terima%20karya%20cetak%20dan%20rekam.pdf> . diakses 29 Mei 2010, pukul 10.25.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA